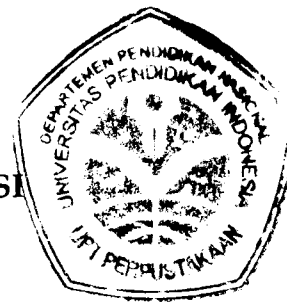


## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI



Pada bab ini akan diuraikan Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi penelitian berdasarkan pembahasan dan kajian teori tentang pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren.

#### 5.1. Kesimpulan

1. Strategi yang digunakan Pondok Pesantren Modern Assa'adah dalam upaya pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan ditempuh melalui dua pendekatan strategi, yaitu 1) pendekatan internal dalam arti penguatan lembaga ditempuh melalui pembenahan manajemen, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pemenuhan fasilitas belajar mengajar, 2) pendekatan eksternal dalam arti membangun jaringan kerjasama dengan pihak luar baik masyarakat atau pemerintah.
2. Kegiatan-kegiatan yang digunakan Pondok Pesantren Modern Assa'adah dalam Pemberdayaan Peranserta Masyarakat dalam Pembiayaan Pendidikan melalui kerjasama antara orang tua santri, masyarakat sekitar dan pemerintah daerah.



3. Sumber utama pembiayaan untuk proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Modern Assa'adah berasal dari santri, sedangkan untuk pemenuhan sarana dan prasarana, sumber utama dari zakat, infak, sodaqoh dan wakaf, serta sumbangan dari pemerintah pusat dan daerah.
4. Pengalokasian dana yang ada di Pondok Pesantren Modern Assa'adah belum terencana dengan baik, hal itu dapat dilihat tidak adanya RAPBS yang dibuat pada awal tahun dan berbeda dengan sekolah-sekolah biasa, hal itu dapat dilihat dari pengalokasian dana yang sebagai berikut : Makan Santri 31,5%, Ihsan/gaji guru 29,5%, Pembangunan dan Pengembangan 20%, Pengajaran 5,5%, Pengasuhan 1,5%, Kesehatan 1,5%, Penerangan/Listrik 2,5%, dan lain-lain 8%. Namun demikian pengalokasian dana yang secara langsung menyentuh kegiatan proses belajar mengajar relatif masih kecil.
5. Sistem pertanggungjawaban dana di Pondok Pesantren Modern Assa'adah - Serang dilakukan secara internal. Pertanggungjawabannya internal dilaksanakan oleh manajemen lembaga itu sendiri dengan pihak-pihak tertentu yang ditunjuk oleh Yayasan, yaitu Kepala Bagian Pembiayaan kepada Pimpinan Pondok.
6. Hasil-hasil yang diperoleh dari program pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Assa'adah - Serang adalah :

- Tumbuhnya kepercayaan masyarakat
- Peningkatan jumlah santri dari tahun ke tahun, Tahun Pelajaran 1998-1999 = 17,22%, 1999-2000 = 18,67%, 2000-2001 = 20,12%, 2001-2002 = 21,58%, 2002-2003 = 22,41%.
- Bertambahnya fasilitas pendidikan
- Meningkatnya layanan akademik, terbukti dengan perubahan status Lembaga Pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Modern Assa'adah

## 5.2. Implikasi

1. Strategi internal yang diutamakan didalam pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Assa'adah berakibat kurang optimalnya upaya pemberdayaan tersebut.
2. Tidak adanya langkah-langkah yang direncanakan dalam pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Assa'adah berakibat kurang optimalnya upaya pemberdayaan tersebut.
3. Sumber utama pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Assa'adah yang mengandalkan dari santri berakibat tidak dapat memenuhi sepenuhnya pembiayaan yang dibutuhkan oleh Pondok Pesantren Modern Assa'adah.

4. Pengalokasian dana yang ada di Pondok Pesantren Modern Assa'adah terutama untuk ihsan/gaji guru yang hanya 29,5% berakibat masih rendahnya etos kerja para guru.
5. Sistem pertanggungjawaban secara internal yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Assa'adah berakibat pada kurang percayanya anggota organisasi terhadap lembaga.
6. Hasil-hasil yang diperoleh dari program pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Assa'adah berakibat pada meningkatnya peranserta masyarakat dalam pengembangan Pondok Pesantren Modern Assa'adah.

### 5.3. Rekomendasi

Kajian mengenai strategi pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Assa'adah menyiratkan pentingnya pemberdayaan peranserta masyarakat karena menurut hasil penelitian bahwa sumber dana utama di Pondok Pesantren Modern Assa'adah berasal dari masyarakat.

Secara khusus temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Strategi yang digunakan Pondok Pesantren Modern Assa'adah dalam pemberdayaan peranserta masyarakat masih belum dilakukan secara sistematis dan sistemik.

2. Belum optimalnya kegiatan-kegiatan pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Assa'adah.
3. Sumber dana yang diandalkan dan baru digali hanya dari santri.
4. Belum ada pengalokasian dana yang pasti ke dalam unsur-unsur biaya pendidikan.
5. Tidak transparannya pertanggungjawaban penerimaan dana.
6. Belum maksimalnya hasil-hasil yang diperoleh dari program pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan di atas ada beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di pesantren. Adapun rekomendasi yang dimaksud sebagai berikut :

1. Untuk strategi pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di pesantren perlu ada langkah-langkah strategis sebagai berikut :
  - Menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai.
  - Mengenal lingkungan internal dan eksternal
  - Melakukan berbagai analisis yang bermanfaat dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat.
  - Membuat alternatif strategi
  - Melaksanakan alternatif strategi terpilih

- Menciptakan sistem evaluasi dan pengendalian untuk mengetahui efektivitas pencapaian implementasi strategi.
2. Untuk kegiatan-kegiatan yang digunakan dalam Pemberdayaan Peranserta Masyarakat dalam Pembiayaan Pendidikan perlu ada langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menuju pemberdayaan yang berhasil. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :
    - a. Mengidentifikasi kebutuhan Pesantren dan partisipasi masyarakat dalam program dan kegiatan tersebut.
    - b. Menyusun tugas-tugas yang dilakukan bersama dengan masyarakat secara fleksibel.
    - c. Menginformasikan secara luas program Pesantren dan membuka peluang bagi masyarakat untuk melibatkan diri dalam program tersebut.
    - d. Memberikan penghargaan secara proporsional dan profesional terhadap keterlibatan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan Pesantren.
  3. Untuk meningkatkan sumber dana yang dapat digali perlu pembentukan badan yang khusus mengurus ZISWAF (Zakat, Infak, Sadaqoh, dan Wakaf) dan peningkatan unit-unit usaha di luar lingkungan pondok.
  4. Untuk pengalokasian dana ke dalam unsur-unsur biaya pendidikan hendaknya lebih meningkatkan alokasi dana yang berhubungan

dengan proses belajar mengajar. Dan perlu ada pengalokasian dana yang pasti untuk :

- Pelaksanaan pelajaran
  - Tata usaha sekolah
  - Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah
  - Kesejahteraan pegawai
  - Administrasi
  - Pembinaan teknis edukatif
  - Pendataan
5. Untuk pertanggungjawaban penerimaan dana masyarakat tidak hanya dilakukan secara internal saja perlu ada pertanggungjawaban secara eksternal terutama pertanggungjawaban terhadap masyarakat, karena dana yang didapat sebagian besar berasal dari masyarakat.
6. Untuk hasil-hasil yang diperoleh dari pemberdayaan peranserta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di pesantren perlu dibuat target terutama untuk pemenuhan fasilitas proses belajar mengajar dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.